

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *Non-Eksperimental* dengan desain penelitian *cross sectional* yaitu untuk mengetahui status gizi dengan kejadian anemia di SMP Negeri 2 Kalibawang. Pendekatan *cross sectional* yaitu dimana obyek penelitian diukur dan data dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2019).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP N 2 Kalibawang, Yogyakarta. SMP N 2 Kalibawang dipilih sebagai lokasi penelitian kerana merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang mewakili wilayah Kabupaten Kulon Progo

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 30 Juli 2025 dengan mengambil data dan sampel dari siswa SMP N 2 Kalibawang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi, menurut Sugiyono (2021:126), adalah suatu subjek atau objek dalam jumlah tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sebelum sampai pada kesimpulan. Penelitian ini melibatkan semua remaja putri kelas VIII SMP Negeri 2 Kalibawang yang berjumlah 37 orang, termasuk 12 orang dari kelas VIII A, 14 orang dari kelas VIII B, dan 11 orang dari kelas VIII C.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2021:127), sampel adalah karakteristik bagian yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *total sampling* karena populasinya yang relatif kecil. Menurut Sugiyono (2017), teknik pengambilan *total sampling* menggunakan semua orang dalam populasi, Alasan mengambil *total sampling* yaitu jumlah populasi yang kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Karena jumlah populasi yang akan

diteliti kurang dari 100 yaitu berjumlah 37 orang, peneliti memutuskan untuk menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi sampel dan menandatangani *informed consent*
- 2) Tidak sedang dalam kondisi sakit berdasarkan pernyataan pribadi dan pengamatan umum (tidak demam, tidak pingsan, atau menunjukkan gejala sakit saat pengumpulan data).
- 3) Bersedia dilakukan pengecekan hemoglobin (Hb)

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau aturan yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep penelitian tertentu (Notoatmodjo, 2019). Variabel pada penelitian ini adalah status gizi sebagai variabel bebas dan kejadian anemia sebagai variabel terikat.

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah status gizi remaja. Variabel status gizi diperoleh dengan pengukuran tinggi badan dan berat badan dan penghitungan status gizi dengan rumus Indeks Massa Tubuh (IMT).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian anemia. Kejadian anemia diperoleh dari pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) dalam darah responden.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Devinisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
----------	---------------------	-----------	------------	------------

1. Status Gizi Remaja	Keadaan tubuh yang mencerminkan keseimbangan antara asupan zat gizi dan kebutuhan tubuh, ditentukan berdasarkan pengukuran indeks massa tubuh (IMT) hasil perhitungan berat badan (kg) dibagi tinggi badan kuadrat (m ²).	Timbangan badan dan alat ukur tinggi badan	Ordinal	1. Kurang (<18,5) 2. Normal (18,5-25,0) 3. Gemuk (25,0-27,0) 4. Obesitas (>27,0)
2. Kadar Hemoglobi	Kadar hemoglobin (Hb) dalam darah yang menunjukkan status anemia pada seseorang, berdasarkan nilai konsentrasi Hb dalam satuan gram per desiliter (g/dl).	<i>Easy Touch</i>	Ordinal	1. >12 gr/dl (normal) 2. 11-11,9 gr/dl (anemia ringan) 3. 8-10,9 gr/dl (anemia sedang) 4. <8 gr/dl (anemia berat) (WHO, 2024).

F. Alat Dan Bahan

1. Alat
 - a. Lembar IMT dan lembar pemeriksaan kadar hemoglobin
 - b. Lembar informend consent
 - c. Alat uji hemoglobin atau easy touch (KEMENKES RI AKL No: 20101710009)
 - d. Strip hemoglobin
 - e. Blood lancet
 - f. Timbangan berat badan
 - g. Alat ukur tinggi badan
2. Bahan
 - a. Kapas
 - b. Alkohol swab
 - c. Handscoon

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan
 - a. Mencari dan mengumpulkan data awal seperti dari jurnal, artikel, baik dari buku untuk mencari dan mengobservasi masalah yang ada di sekitar untuk pendukung dalam penulisan proposal.
 - b. Mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing dan meminta persetujuan judul proposal penelitian.
 - c. Peneliti membuat proposal mengenai hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP N 2 Kalibawang Kulonprogo.
 - d. Mengajukan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan ke SMP N 2 Kalibawang dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - e. Peneliti mengurus surat izin ke (Kepala Sekolah atau Dewa Guru) SMP N 2 Kalibawang Kulonprogo.
 - f. Melakukan Studi pendahuluan ke SMP N 2 Kalibawang pada tanggal 18 Juni 2025 dan melakukan pengumpulan data.
 - g. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi.
 - h. Melakukan pengajuan permohonan melakukan seminar proposal penelitian
 - i. Peneliti melakukan seminar proposal untuk mempresentasikan proposal kepada pembimbing dan penguji.
2. Pelaksanaan
 - a. Melakukan perbaikan proposal sesuai saran saat mempresentasikan proposal
 - b. Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian
 - c. Melakukan kunjungan ke SMP N 2 Kalibawang Kulonprogo dan meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di SMP N 2 Kalibawang Kulonprogo.
 - d. Melakukan penelitian pada tanggal 30 Juli 2025 di SMP N 2 Kalibawang Kulonprogo.
 - e. Memberikan penjelasan mengenai tujuan peneliti kepada responden yang ada di SMP tersebut.

- f. Memberikan informed consent sebagai salah satu syarat bersedia untuk menjadi responden.
 - g. Peneliti melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan dan selanjutnya peneliti melakukan pengecekan kadar hemoglobin menggunakan Easy Touch.
 - h. Melakukan pengolahan data yang telah di dapatkan di SMP N 2 Kalibawang Kulonprogo.
 - i. Melakukan penyusunan skripsi dengan data yang telah didapatkan.
3. Tahap Penyelesaian
- a. Peneliti melakukan pengecekan data untuk memastikan kelengkapan semua informasi yang terkumpul
 - b. Memberikan kode untuk melakukan koding pada data yang tersedia.
 - c. Input data kedalam perangkat lunak seperti Microsoft Excel dan kemudian memasukan ke program SPSS
 - d. Melakukan analisis variabel penelitian menggunakan SPSS
 - e. Menyusun laporan hasil skripsi dalam bentuk Bab IV dan Bab V
 - f. Mengecek hasil plagiarisme dan memastikan plagiarisme maksimal 25%
 - g. Menyajikan hasil laporan dalam seminar kepada dosen penguji skripsi, melakukan revisi skripsi pada laporan skripsi sesuai dengan arahan dari dosen penguji dan pembimbing skripsi.
 - h. Cek plagiasi naskah publikasi dan melengkapi syarat-syarat yudisium kelulusan
 - i. Mencetak hasil skripsi sesuai ketentuan
 - j. Mengumpulkan hasil skripsi

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Data yang diperoleh dan sudah dikumpulkan lalu dilakukan suatu kegiatan pengolahan data yaitu meliputi *editing*, *coding*, *entry*, *cleaning*, dan analisis data.

- a. Proses *Editing*

Editing data yaitu meneliti kembali data yang terkumpul dan sudah diisi oleh responden.

b. *Proses Coding*

Coding atau pemberian kode adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap ini biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar nanti bisa lebih mudah dalam pengolahan data.

1) *Coding* IMT (Indeks Massa Tubuh)

- a) 1 : Kurang (<18,5)
- b) 2 : Normal (18,5-25,0)
- c) 3 : Gemuk (25,0-27,0)
- d) 4 : Obesitas (>27,0)

2) *Coding* kadar Hb

- a) 1 : Normal (>12 gr/dl)
- b) 2 : Anemia ringan (11-11,9 gr/dl)
- c) 3 : Anemia sedang (8-10,9 gr/dl)
- d) 4 : Anemia berat (<8 gr/dl)

c. *Entry Data*

Entry data yaitu setelah data diberi pengkodean, data kemudian dimasukkan dalam program komputer dengan program SPSS untuk selanjutnya diolah.

d. *Cleaning*

Data yang sudah dimasukan kedalam komputer dilakukan pengecekan serta pembersihan sehingga dapat diperbaiki jika ada kesalahan sebelum dilakukan analisis data.

e. *Tabulating*

Tabulating yaitu data disusun dalam tabel untuk memudahkan dalam menganalisis.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bermanfaat untuk menguraikan karakteristik dari suatu variable (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat digunakan untuk memperoleh gambaran dari setiap variable. Rumus univariat yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase yang dicari

F : Jumlah frekuensi setiap responden

N : Jumlah sampel penelitian

b. Analisis Bivariat

Uji Chi-Square dipilih karena jenis data yang digunakan adalah data kategorik, baik pada variabel status gizi (kurang, normal, gemuk, obesitas) maupun variabel kejadian anemia (normal, anemia ringan, sedang, berat). Uji ini sesuai untuk menguji hubungan dua variabel kategorik dalam bentuk tabel kontingensi (*cross-tabulation*), serta dapat menunjukkan ada tidaknya hubungan yang signifikan secara statistik antara kedua variabel tersebut.